

## Dari Data ke Informasi: Pengantar Sistem Informasi untuk Siswa

Tommy<sup>1</sup>, Ihsan Lubis<sup>2</sup>, Husni Lubis<sup>3</sup>, Imran Lubis<sup>4</sup>, Nenna Irsa Syahputri<sup>5</sup>, Andi Marwan Elhanafi<sup>6</sup>, Rosyidah Siregar<sup>7</sup>, Mufida Khairani<sup>8</sup>, Ferdy Riza<sup>9</sup>

<sup>1,2,3,4,5,6,7,8</sup> Universitas Harapan Medan, Indonesia

<sup>9</sup> Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, Indonesia

### Corresponding Author

Nama Penulis: Tommy

E-mail: [tomshirakawa@gmail.com](mailto:tomshirakawa@gmail.com)

### Abstrak

Pemahaman tentang sistem informasi merupakan kompetensi dasar yang penting bagi lulusan sekolah menengah kejuruan (SMK), khususnya pada bidang Teknik Komputer dan Jaringan (TKJ) serta Rekayasa Perangkat Lunak (RPL). Namun, materi mengenai sistem informasi secara konseptual dan aplikatif masih belum banyak dijumpai dalam kurikulum pembelajaran di tingkat SMK. Pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk mengenalkan konsep dasar sistem informasi kepada siswa SMK Nurul Amalia Tanjung Morawa melalui pendekatan edukatif dan interaktif. Kegiatan ini melibatkan beberapa tahap, mulai dari koordinasi dengan sekolah, penyusunan materi, pelaksanaan pelatihan, hingga evaluasi sederhana. Metode pembelajaran yang digunakan memadukan penyampaian teoritis, pemutaran video edukatif, diskusi kelompok, serta simulasi alur kerja sistem informasi yang relevan dengan lingkungan sekolah dan dunia kerja. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa pelatihan ini mampu meningkatkan pemahaman siswa terhadap konsep dan penerapan sistem informasi, serta menumbuhkan minat mereka terhadap profesi di bidang teknologi informasi. Siswa juga menunjukkan antusiasme tinggi dalam sesi interaktif. Berdasarkan hasil ini, disarankan agar topik sistem informasi diperkenalkan secara lebih terstruktur dalam pembelajaran vokasional serta diikuti dengan kegiatan lanjutan yang mendorong pengembangan keterampilan aplikatif di bidang tersebut.

**Kata kunci** – sistem informasi, literasi digital, pengabdian masyarakat, SMK, Teknik Komputer dan Jaringan (TKJ), Rekayasa Perangkat Lunak (RPL)

### Abstract

Understanding information systems is a fundamental competency that is essential for vocational high school (SMK) graduates, particularly those in the fields of Computer and Network Engineering (TKJ) and Software Engineering (RPL). However, conceptual and practical learning related to information systems is still limited in SMK curricula. This community service program aimed to introduce the basic concepts of information systems to students at SMK Nurul Amalia Tanjung Morawa through an educational and interactive approach. The program involved several stages, including coordination with the school, preparation of learning materials, implementation of the training session, and a simple evaluation. The learning methods combined theoretical explanations, educational video screenings, group discussions, and simulations of information system workflows relevant to both school environments and the professional world. The results showed that the activity successfully improved students' understanding of information system concepts and their real-world applications. Moreover, the students demonstrated strong enthusiasm and interest in exploring career opportunities in the field of information technology. Based on these findings, it is recommended that information systems topics be more systematically introduced into vocational learning, along with follow-up activities that foster students' applied skills in this area.

**Keywords** – information system, digital literacy, community service, SMK, Computer and Network Engineering (TKJ), Software Engineering (RPL)

## **PENDAHULUAN**

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi saat ini telah membawa perubahan signifikan dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk di bidang pendidikan dan dunia kerja. Salah satu bidang yang semakin berkembang dan dibutuhkan adalah sistem informasi. Sistem informasi tidak hanya digunakan oleh perusahaan besar, tetapi juga oleh lembaga Pendidikan (Tarigan et al., 2021), instansi pemerintah (Syairozi et al., 2021), dan sektor lainnya untuk mengelola data dan mendukung pengambilan keputusan. Oleh karena itu, pemahaman dasar mengenai sistem informasi perlu diperkenalkan sejak dini kepada generasi muda, khususnya siswa sekolah menengah kejuruan (SMK) yang dipersiapkan untuk langsung terjun ke dunia kerja.

Namun demikian, pemahaman mengenai sistem informasi di kalangan pelajar, khususnya siswa sekolah menengah kejuruan (SMK), masih relatif rendah (Rusi et al., 2022). Berdasarkan observasi awal dan diskusi dengan pihak sekolah, banyak siswa yang belum memiliki gambaran yang jelas mengenai apa itu sistem informasi, bagaimana sistem ini bekerja, serta apa saja peluang karir yang dapat dijangkau di bidang tersebut. Padahal, pemahaman ini penting untuk membuka wawasan mereka terhadap peluang di bidang teknologi informasi, yang terus mengalami perkembangan pesat. Pada literatur lain juga dapat ditemukan sebagian besar siswa belum memperoleh pengetahuan dasar yang memadai terkait konsep sistem informasi, fungsi utamanya dalam pengelolaan data, serta dampaknya terhadap pengambilan keputusan dalam organisasi (Sukrina Herman et al., 2023). Padahal, literasi digital dan penguasaan sistem informasi menjadi salah satu indikator penting dalam kesiapan menghadapi transformasi digital, sebagaimana disampaikan dalam Rencana Strategis Pendidikan Nasional 2020–2024 (Kemendikbudristek, 2022). Kesenjangan ini dapat menjadi hambatan bagi siswa dalam memanfaatkan peluang kerja yang semakin mengandalkan kemampuan analisis data dan pemahaman sistem informasi. Oleh karena itu, diperlukan suatu bentuk intervensi edukatif untuk memperkenalkan konsep-konsep dasar sistem informasi secara sistematis, menarik, dan sesuai dengan konteks kebutuhan siswa SMK melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat merupakan wujud pelaksanaan salah satu pilar tridarma perguruan tinggi yang bertujuan untuk memberikan dampak langsung dan positif kepada masyarakat. Melalui aktivitas ini, dosen dan akademisi dapat mentransfer pengetahuan serta keterampilan yang dimiliki kepada berbagai lapisan masyarakat, termasuk peserta didik di jenjang Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) (Nurdin, 2023). SMK Nurul Amalia Tanjung Morawa merupakan salah satu lembaga pendidikan kejuruan yang memiliki potensi besar dalam menyiapkan lulusan yang kompeten di bidang teknologi dan informasi. Oleh karena itu, kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dirancang untuk memberikan pengenalan dan pemahaman dasar mengenai sistem informasi kepada siswa-siswa jurusan TKJ dan RPL. Selain memberikan pemahaman konseptual, pengenalan sistem informasi juga bertujuan untuk memotivasi siswa agar memahami bagaimana teknologi informasi dan pengelolaan data digunakan dalam kehidupan sehari-hari maupun dalam lingkungan profesional. Dengan wawasan ini, siswa diharapkan mampu melihat peluang karir yang lebih luas, seperti menjadi analis sistem, pengembang perangkat lunak, administrator basis data, atau profesi lain yang berkaitan dengan sistem informasi (Rismawati & Arifudin, 2024).

Materi yang disampaikan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini mencakup pengenalan konsep dasar sistem informasi, elemen-elemen penyusunnya, jenis-jenis sistem informasi, serta contoh penerapannya dalam kehidupan sehari-hari dan dunia kerja. Penyampaian materi dilakukan secara interaktif melalui presentasi, diskusi, dan contoh kasus yang relevan dengan pengalaman dan lingkungan siswa (Herawati et al., 2025). Pendekatan ini bertujuan agar siswa tidak hanya memahami konsep secara teoritis, tetapi juga mampu mengaitkannya dengan situasi nyata yang mereka hadapi. Melalui kegiatan ini, siswa diajak untuk memahami konsep dasar sistem informasi, elemen-elemen penyusunnya, jenis-jenis sistem informasi, serta contoh penerapannya dalam kehidupan sehari-hari dan dunia kerja. Selain itu, kegiatan ini juga memperkenalkan berbagai profesi di bidang sistem informasi, serta tantangan dan peluang yang dapat dijumpai dalam bidang ini.

Kegiatan ini diharapkan dapat menumbuhkan minat dan motivasi siswa untuk mendalami bidang sistem informasi serta mempersiapkan diri menghadapi tantangan era digital. Kegiatan ini juga menjadi bentuk kontribusi akademisi dalam mendukung penguatan literasi digital dan pengembangan SDM di lingkungan sekolah menengah.

## METODE

Berdasarkan hasil observasi dan komunikasi awal dengan pihak sekolah, tim pelaksana kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM), yang terdiri dari dosen perguruan tinggi dan dibantu oleh dua mahasiswa, melihat adanya kebutuhan mendesak untuk memberikan wawasan awal mengenai sistem informasi kepada siswa SMK Nurul Amalia Tanjung Morawa. Sekolah ini merupakan institusi pendidikan vokasi yang memiliki peran strategis dalam menyiapkan lulusan yang siap bersaing di dunia kerja, khususnya dalam bidang teknologi dan informasi. Namun, pembekalan mengenai pemahaman sistem informasi, baik dari sisi konsep dasar, elemen penyusun, maupun peluang karir di bidang tersebut, masih belum menjadi bagian dari kurikulum inti yang mereka terima.

Meskipun siswa telah mendapatkan materi keahlian seperti jaringan komputer, dasar pemrograman, dan pengembangan perangkat lunak, mereka belum banyak dikenalkan pada sistem informasi sebagai suatu integrasi antara teknologi, data, dan proses bisnis dalam organisasi. Kurangnya eksposur terhadap topik ini dapat menjadi hambatan bagi siswa dalam memahami peran strategis teknologi informasi di dunia industri dan administrasi modern (Mia Monica et al., 2021). Oleh karena itu, diperlukan intervensi edukatif yang mampu menjembatani kesenjangan pengetahuan tersebut.

Kegiatan pengabdian ini dirancang sebagai sarana edukatif yang tidak hanya memperkenalkan konsep sistem informasi secara teoritis, tetapi juga menunjukkan relevansinya dalam kehidupan sehari-hari serta potensi profesi yang terkait. Dengan pendekatan yang komunikatif dan kontekstual, siswa diajak untuk lebih terbuka terhadap perkembangan dunia digital, sekaligus menumbuhkan minat untuk mengeksplorasi bidang sistem informasi secara lebih mendalam.

Secara umum, pelaksanaan kegiatan ini mencakup beberapa tahapan utama. Tahap awal meliputi identifikasi kebutuhan materi, perancangan modul, dan koordinasi teknis dengan pihak sekolah. Tahap pelaksanaan mencakup penyampaian materi, diskusi interaktif, serta demonstrasi sederhana yang relevan dengan konteks keseharian siswa. Selama kegiatan berlangsung, dilakukan pemantauan partisipasi dan respons siswa untuk memastikan keterlibatan aktif dan pemahaman yang optimal.

Program ini dilaksanakan pada tanggal 19 Desember 2024 di SMK Nurul Amalia Tanjung Morawa dan diikuti oleh 35 siswa dari jurusan Teknik Komputer dan Jaringan (TKJ) serta Rekayasa Perangkat Lunak (RPL). Kegiatan diawali dengan sambutan pembukaan dari perwakilan sekolah dan tim pelaksana, kemudian dilanjutkan dengan sesi utama bertajuk "Dari Data ke Informasi: Pengantar Sistem Informasi untuk Siswa". Dalam sesi ini, siswa diperkenalkan dengan materi tentang apa itu sistem informasi, jenis-jenisnya, elemen pembentuknya, hingga peluang karir yang tersedia di bidang tersebut. Penyampaian dilakukan secara interaktif dengan penyisipan kuis, tanya-jawab, dan pemutaran video ilustratif. Selama kegiatan, tim pelaksana turut mendampingi siswa dalam memahami materi dan menjawab pertanyaan secara langsung.

**Tabel 1.**

Rundown Acara Kegiatan Pengabdian

No	Waktu	Kegiatan
1	13.00 – 13.45	Pembukaan dan Penyampaian Materi Sistem Informasi
2	13.45 – 14.00	Istirahat
3	14.00 – 15.30	Studi Kasus dan Tanya Jawab
4	15.30 – 16.00	Penutup

Tahapan pelaksanaan program pengabdian kepada masyarakat dalam kegiatan ini dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Koordinasi dengan Kepala Sekolah untuk Mendapatkan Izin Pelaksanaan  
Sebagai langkah awal, tim pelaksana melakukan koordinasi dengan Kepala Sekolah dan Wakil Kepala Sekolah bidang kurikulum SMK Nurul Amalia Tanjung Morawa untuk mendapatkan izin pelaksanaan kegiatan bertajuk "Dari Data ke Informasi: Pengantar Sistem Informasi untuk Siswa". Koordinasi ini bertujuan untuk menjelaskan maksud dan tujuan kegiatan, memperoleh dukungan penuh dari pihak sekolah, serta memastikan kesiapan teknis dan waktu pelaksanaan yang sesuai dengan jadwal pembelajaran siswa.
2. Penyusunan Materi: "Dari Data ke Informasi – Dasar-Dasar Sistem Informasi untuk Siswa SMK".  
Setelah mendapatkan persetujuan dari pihak sekolah, tim pengabdian menyusun materi pembelajaran yang akan disampaikan. Materi dirancang secara sistematis dan komunikatif agar mudah dipahami oleh siswa SMK, mencakup: pengertian sistem informasi, elemen-elemen sistem informasi, jenis-jenis sistem informasi, contoh implementasi, serta peluang karir di bidang ini. Penyusunan materi dilakukan berdasarkan literatur terkini dan disesuaikan dengan konteks vokasi yang dimiliki siswa jurusan TKJ dan RPL (A. Y. et al., 2023) (Rini et al., 2021).
3. Pemaparan Tujuan dan Relevansi Materi.  
Sebelum masuk ke sesi utama, tim pelaksana memberikan pengantar mengenai tujuan kegiatan dan relevansi topik sistem informasi dengan kebutuhan masa depan siswa. Penjelasan ini dimaksudkan untuk membangun motivasi dan menjelaskan bagaimana pemahaman sistem informasi akan berguna baik dalam studi lanjutan, dunia kerja, maupun kehidupan sehari-hari di era digital.
4. Pelaksanaan Kegiatan dan Penyampaian Materi.  
Tahapan ini merupakan inti kegiatan, di mana tim pelaksana menyampaikan materi secara interaktif kepada peserta. Proses penyampaian mencakup presentasi visual, pemutaran video edukatif, serta diskusi terbuka. Untuk meningkatkan partisipasi siswa, digunakan metode kuis cepat dan studi kasus sederhana, seperti simulasi sistem informasi perpustakaan sekolah atau sistem absensi digital. Pendekatan ini dipilih agar siswa dapat memahami hubungan antara teori dan praktik secara langsung.
5. Implementasi dan Pendampingan Langsung di SMK Nurul Amalia Tanjung Morawa  
Kegiatan dilaksanakan pada tanggal 19 Desember 2024 di ruang lab SMK Nurul Amalia Tanjung Morawa, dengan melibatkan 35 siswa dari jurusan TKJ dan RPL. Selama kegiatan berlangsung, tim pelaksana turut melakukan pendampingan aktif kepada siswa, baik saat diskusi maupun saat menyusun pemahaman mereka terhadap alur kerja sistem informasi. Pendekatan ini diharapkan mampu menumbuhkan minat siswa terhadap dunia teknologi informasi sekaligus membuka wawasan mengenai peluang karir yang dapat ditempuh.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

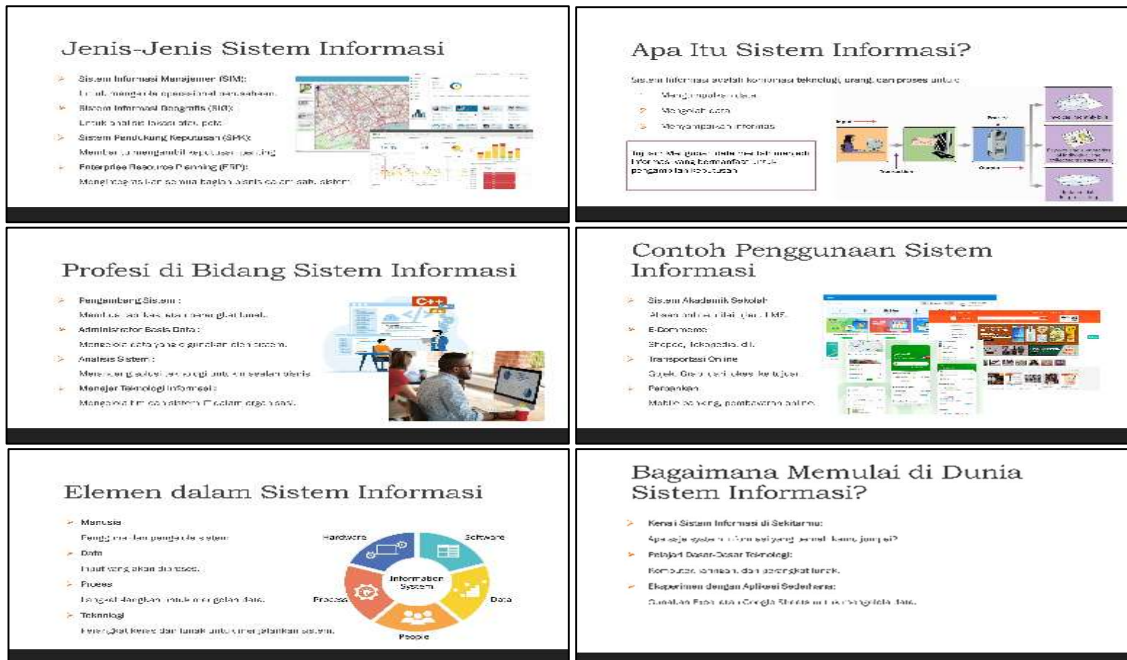
Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk memberikan wawasan dasar mengenai konsep dan penerapan sistem informasi kepada siswa tingkat SMK. Kegiatan dilaksanakan di SMK Nurul Amalia Tanjung Morawa dan diikuti oleh 35 siswa dari jurusan Teknik Komputer dan Jaringan (TKJ) serta Rekayasa Perangkat Lunak (RPL). Acara berlangsung pada tanggal 19 Desember 2024, mulai dari siang hingga sore hari.



Gambar 1.  
Kegiatan Pemaparan Materi

Rangkaian acara diawali dengan sambutan dari pihak sekolah, yang disampaikan oleh Wakil Kepala Sekolah bidang kurikulum, dilanjutkan dengan kata pengantar dari perwakilan tim pengabdian kepada masyarakat. Dalam sesi pembuka ini, tim menyampaikan latar belakang kegiatan, tujuan, serta pentingnya pemahaman sistem informasi di era digital. Penekanan juga diberikan pada relevansi materi dengan minat dan bidang keahlian para siswa, sehingga peserta memiliki gambaran awal mengenai manfaat yang dapat diperoleh dari kegiatan ini.

Selanjutnya, kegiatan dilanjutkan dengan penyajian slide materi yang membahas dasar-dasar sistem informasi serta penerapannya dalam kehidupan sehari-hari maupun di dunia kerja. Materi disampaikan dalam bentuk konsep teoretis yang dikombinasikan dengan pemutaran video ilustratif untuk membantu peserta memahami bagaimana sistem informasi bekerja dalam berbagai sektor, seperti pendidikan, perbankan, layanan kesehatan, hingga industri manufaktur. Pemaparan ini bertujuan untuk memberikan gambaran nyata kepada siswa tentang peran sistem informasi dalam mendukung proses bisnis dan pengambilan keputusan di berbagai organisasi.



Gambar 2.  
Slide Materi Pemaparan

Pada akhir sesi penyajian materi, kegiatan dilanjutkan dengan demonstrasi sederhana mengenai alur kerja sistem informasi, menggunakan ilustrasi skenario nyata seperti sistem absensi digital dan sistem informasi perpustakaan sekolah. Dalam sesi ini, siswa diperlihatkan bagaimana data dimasukkan, diproses, dan menghasilkan informasi yang bermanfaat bagi pengguna. Selain itu, siswa juga diajak untuk menyusun elemen dasar dari sebuah sistem informasi melalui aktivitas kelompok, seperti merancang input–proses–output dari sistem informasi yang ada di lingkungan sekolah.

Tim pengabdian mendampingi siswa secara aktif selama kegiatan interaktif berlangsung, dengan memberikan penjelasan tambahan dan menjawab pertanyaan secara langsung. Pendekatan ini bertujuan agar siswa tidak hanya memahami konsep secara teoritis, tetapi juga mampu menghubungkannya dengan situasi nyata di sekitar mereka. Selama pelaksanaan kegiatan, terdapat beberapa tantangan yang dihadapi:

1. Variasi Tingkat Pemahaman Siswa

Latar belakang dan pemahaman siswa terhadap konsep sistem informasi cukup bervariasi. Beberapa siswa masih mengaitkan sistem informasi hanya dengan perangkat keras atau aplikasi tertentu, sehingga diperlukan penyesuaian cara penyampaian agar lebih kontekstual dan mudah dipahami.

2. Keterbatasan Fasilitas

Kegiatan dilaksanakan secara tatap muka dengan keterbatasan perangkat multimedia, sehingga tim pengabdian menggunakan media presentasi sederhana dan alat bantu visual untuk menjelaskan konsep abstrak. Beberapa alat bantu seperti video dan simulasi alur sistem ditampilkan melalui proyektor untuk memastikan semua siswa dapat mengikuti.

3. Waktu Pelatihan yang Terbatas

Waktu pelaksanaan yang hanya berlangsung selama satu hari menyebabkan beberapa materi hanya dapat disampaikan secara ringkas. Untuk mengatasi keterbatasan ini, siswa diberikan lembar ringkasan materi dan tautan ke sumber belajar daring agar mereka dapat mempelajari lebih lanjut secara mandiri setelah kegiatan berakhir.



Gambar 3.  
Penutupan

## KESIMPULAN

Melalui program pengabdian kepada masyarakat bertajuk “Dari Data ke Informasi: Pengantar Sistem Informasi untuk Siswa”, sejumlah hasil positif berhasil dicapai. Kegiatan ini memberikan kontribusi nyata dalam meningkatkan pemahaman siswa SMK Nurul Amalia Tanjung Morawa mengenai konsep dasar sistem informasi serta penerapannya dalam kehidupan sehari-hari dan dunia kerja. Pendekatan interaktif yang digunakan, seperti diskusi, studi kasus, dan simulasi sederhana,

memungkinkan siswa untuk mengaitkan teori yang dipelajari dengan situasi nyata di lingkungan mereka.

Keberhasilan kegiatan ini tidak terlepas dari dukungan dan kerja sama yang baik dengan pihak sekolah, khususnya Kepala Sekolah dan jajaran guru. Sinergi yang terjalin memudahkan proses perizinan, pengaturan jadwal, serta kesiapan peserta dalam mengikuti kegiatan secara antusias dan tertib. Selain menambah wawasan siswa tentang teknologi informasi, kegiatan ini juga membuka perspektif baru terkait peluang karir di bidang sistem informasi. Banyak siswa yang sebelumnya belum mengenal profesi seperti analis sistem, administrator basis data, atau pengembang perangkat lunak, menjadi lebih tertarik untuk mengeksplorasi bidang tersebut setelah mengikuti sesi pemaparan dan diskusi.

Hasil evaluasi kegiatan menunjukkan bahwa mayoritas siswa mampu memahami komponen dasar sistem informasi dan mampu menjelaskan contoh penerapan sistem informasi di lingkungan sekolah maupun dunia industri. Meskipun masih terdapat sebagian kecil siswa yang mengalami kendala dalam memahami alur proses sistem informasi secara menyeluruh, kegiatan ini telah menjadi langkah awal yang efektif dalam menumbuhkan literasi teknologi dan membangun kesiapan siswa menghadapi tantangan di era digital.

Sebagai tindak lanjut dari kegiatan ini, disarankan agar pelatihan serupa dilakukan secara bertahap dan berkelanjutan, sehingga siswa memiliki waktu lebih banyak untuk mendalami setiap topik yang disampaikan. Materi pelatihan juga dapat dilengkapi dengan modul praktikum mandiri dan lembar kerja interaktif yang dapat diakses kembali oleh siswa setelah kegiatan berakhir, guna memperkuat pemahaman mereka. Selain itu, pelibatan praktisi industri atau alumni yang telah bekerja di bidang sistem informasi dapat menjadi nilai tambah dalam memberikan wawasan nyata serta inspirasi karir bagi siswa. Pihak sekolah juga diharapkan dapat mempertimbangkan integrasi topik sistem informasi ke dalam muatan lokal atau program ekstrakurikuler berbasis teknologi, sebagai bagian dari strategi penguatan kompetensi digital siswa untuk menghadapi dunia kerja yang semakin berbasis informasi.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Tim pelaksana program pengabdian masyarakat “Dari Data ke Informasi: Pengantar Sistem Informasi untuk Siswa”, mengucapkan terima kasih kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Universitas Harapan Medan atas dukungannya dalam menyelenggarakan kegiatan ini. Penghargaan juga disampaikan kepada Kepala Sekolah, para guru dan staf di SMK Nurul Amalia Tanjung Morawa yang telah memberikan kesempatan, waktu, dan fasilitas sehingga kegiatan ini dapat terlaksana dengan baik. Tak lupa, apresiasi diberikan kepada seluruh siswa yang telah berpartisipasi dalam kegiatan ini. Semoga ilmu dan wawasan yang diperoleh dapat bermanfaat di masa depan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Herawati, N., Ghazali, K., Suryani, U., & Purwanto, M. B. (2025). Deep Learning untuk Solusi Cerdas: Workshop Penggunaan Aplikasi AI untuk Kehidupan Sehari-Hari. *Karya Nyata: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2), 1–14.
- Kemendikbudristek. (2022). Rencana Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2020-2024. *Kemdikbud*, 1–249. <https://www.kemdikbud.go.id/main/index.php/tentang-kemdikbud/rencana-strategis-renstra>
- Mia Monica, A., Setiawan, M. S., & Anindita, C. (2021). Meningkatkan Kompetensi Sistem Informasi di Era Digital Pada Pondok Pesantren Yatim Al-Hanif Ciputat, Tangerang Selatan. *ADI Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(2), 15–22. <https://doi.org/10.34306/adimas.v1i2.428>
- Nurdin, N. (2023). Pengabdian kepada masyarakat: Dalam konsep dan implementasi. *Faedah: Jurnal Hasil Kegiatan Pengabdian Masyarakat Indonesia*, 1(3), 1–15.
- Rini, E. P., Kom, M., Saputra, D. I. S., & Kom, M. (2021). Sistem Informasi Manajemen Di Era Revolusi Industri 4.0 (Vol. 1). *Zahira Media Publisher*.

- Rismawati, R., & Arifudin, O. (2024). Peran Sistem Informasi Dalam Meningkatkan Mutu Layanan Pendidikan. *Jurnal Tahsinia*, 5(7), 1099–1122.
- Rukmana, A. Y., Rahman, R., Afriyadi, H., Moeis, D., Setiawan, Z., Subchan, N., ... & Kusuma, A. T. A. P. (2023). *Pengantar Sistem Informasi: Panduan Praktis Pengenalan Sistem Informasi & Penerapannya*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Rusi, I., Lailiya, M., & Riyadi, D. S. (2022). Peningkatan Pengetahuan Generasi Muda dalam Etika Penggunaan Teknologi Informasi dan Komunikasi. *Bubungan Tinggi: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(3), 830. <https://doi.org/10.20527/btjpm.v4i3.5772>
- Sukrina Herman, Yopi Nugraha, Tedi Budiman, Dinar Rahayu, & Acep Sandi Mutia. (2023). Pemanfaatan Perkembangan Sistem Informasi dan Teknologi Informasi Dalam Menghadapi Tantangan Revolusi Industri 4.0 Pada Siswa-Siswi SMK Insan Prima Mandiri Garut. *SEWAGATI: Jurnal Pengabdian Masyarakat Indonesia*, 2(1), 74–83. <https://doi.org/10.56910/sewagati.v2i2.737>
- Syairozi, M. I., Pambudy, A. P., & Yaskun, M. (2021). Analisis Penerapan Good Governance Dalam Sistem Informasi Keuangan Daerah. *Prosiding Penelitian Pendidikan Dan Pengabdian 2021*, 1(1), 49–59. <https://prosiding.rcipublisher.org/index.php/prosiding/article/view/111>
- Tarigan, R. S., Dwiatma, G., & Wibowo, H. tri. (2021). Kebermanfaatan Teknologi Sistem Informasi Pada Dunia Pendidikan Di Indonesia Tulisan Bersama View Project Siprodi View project. *In Universitas Medan Area* (Issue June, pp. 1–7). <https://doi.org/10.31219/osf.io/vcj87>